

ABSTRAK

Konsep keadilan (*restorative*) adalah istilah lain dari peradilan pidana yang digunakan untuk perkara pidana, peradilan (*restorative*) mengutamakan pengintegrasian peran masyarakat dalam mencari solusi, memulihkan keadilan, menjaga hubungan baik antara korban dan pelaku. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Putusan Nomor 26/Pid.Sus-Anak/2020/Pn Smg Pengadilan Negeri Semarang. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keadilan restoratif berdasarkan Putusan Nomor 26/Pid.sus-Anak/2020/Pn Smg Pengadilan Negeri Semarang dan pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 26/Pid.sus-Anak/2020 / Pn Smg. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif atau documenter. Penelitian hukum dilakukan dengan meneliti dokumen kepustakaan atau data sekunder dari dokumen hukum primer, dokumen hukum sekunder, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dalam kasus ini, hakim menggunakan keadilan restoratif karena para terdakwa masih di bawah umur. Penerapan keadilan restoratif dalam Putusan Nomor 26/Pid.sus-Anak/2020/Pn Smg Hakim Pengadilan Negeri Semarang didasarkan pada ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Sistem Peradilan Nomor 11 Tahun 2012 untuk anak di bawah umur. Pertimbangan hakim dalam putusan Nomor 26/Pid.sus-Anak/2020/Pn Smg Pengadilan Negeri Semarang menggunakan pertimbangan hukum yaitu menimbang berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di persidangan. Dalam pengujiannya, hakim juga menerapkan pasal 9 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, khususnya bahwa pertimbangan hakim juga dapat dipengaruhi oleh hasil kajian organisasi kemasyarakatan.

Kata kunci : *konsep restorative justice; anak ; peradilan pidana anak*

ABSTRACT

The concept of justice (*restorative*) is another term for criminal justice used to solve criminal cases, justice (*restorative*) prioritizes integrating the role of the community in finding solutions, restoring justice, maintaining good relations between victims and perpetrators. This study takes a case study on Decision No. 26/Pid.Sus-Anak/2020/Pn Smg Semarang District Court. The aim of this study was to explore the application of restorative justice based on Decision No. 26/Pid.sus- Anak/2020/Pn Smg Semarang District Court and the judge's considerations in Decision No. 26/Pid.sus-Anak/2020/ Pn Smg. The method used is legal or documentary research. Legal research is done by examining literary documents or secondary data from primary legal documents, legal documents, secondary laws and regulations, and others. The findings and data analysis showed that in this case, the judge used restorative justice because the defendants were minors. The application of restorative justice in Decision No. 26/Pid.sus-Anak/2020/Pn Smg Judge of Semarang District Court is based on the provisions of Section 5 of the Judiciary System Act No. 11 of 2012 for minors. The judge's deliberations in decision No. 26/Pid.sus-Anak/2020/Pn Smg The Semarang District Court used legal considerations, namely weighing based on the facts found in the hearing. court. When considering, the judge also applies Article 9 of Law No. 11 of 2012 on the juvenile criminal justice system, specifically that the judge's considerations may also be influenced by the research results of the juvenile justice system. social institutions.

Keywords: *restorative justice; child; criminal justice*